

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini disusun berdasarkan pada tujuan penelitian, temuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang di jabarkan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi atau menguraikan produk busana pesta anak perempuan ditinjau dari model *dress*, bahwa produk pada busana pesta anak perempuan yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2018, umumnya menerapkan model *dress* berkerut dan variasinya dan memakai garis hias dengan model garis hias *basque*. Mahasiswa belum ada yang mencoba membuat produk dengan garis hias *princess*, garis hias *longtorso* dan garis hias *yoke*. Produk busana pesta anak perempuan yang dibuat juga umumnya tidak berkerah menggunakan bentuk garis leher dasar bulat dan variasinya. Model busana pesta anak perempuan yang dibuat umumnya tidak berlengan. Mahasiswa umumnya memilih model yang sama pada produk busana pesta anak perempuan.
2. Mengidentifikasi atau menguraikan produk busana pesta anak perempuan ditinjau dari jenis kain, bahwa umumnya produk busana pesta anak perempuan menggunakan kombinasi tekstur kain. Warna kain yang digunakan pada produk busana pesta anak perempuan umumnya kombinasi warna analogus. Motif kain yang diterapkan pada kain umumnya motif stilasi.
3. Mengidentifikasi atau menguraikan produk busana pesta anak perempuan ditinjau dari hiasan, bahwa produk busana pesta anak perempuan umumnya menggunakan kombinasi warna dengan motif, hiasan dengan aplikasi korsase bunga untuk memperindah produk busana pesta anak perempuan. Serta, mahasiswa belum banyak yang mencoba menghias busana dengan *detail* kontruksi.
4. Mengidentifikasi atau menguraikan produk busana pesta anak perempuan ditinjau dari teknik jahit :
 - a. Menyambung bagian-bagian busana menggunakan umumnya kampuh tutup dan kampuh buka dengan penyelesaian obras diselesaikan dengan karakteristik teknik jahit yang baik dalam menyambungkan bagian-bagian

busana. Serta, mahasiswa belum ada yang mencoba menggunakan kampuh perancis, kampuh buka dengan setik mesin dan kampuh buka dengan rompok.

- b. Teknik jahit penyelesaian kelim pada busana pesta anak perempuan umumnya menggunakan kelim dengan tusuk dasar diselesaikan dengan karakteristik teknik jahit yang baik oleh mahasiswa dalam penyelesaian kelim dengan tusuk dasar.
- c. Manset berkancing dengan rumah kancing biasa diselesaikan dengan karakteristik teknik jahit yang baik oleh mahasiswa dalam penyelesaian manset berkancing dengan rumah kancing biasa.
- d. Penyelesaian tepi busana umumnya menggunakan depun diselesaikan dengan karakteristik teknik jahit yang baik dalam penyelesaian tepi dengan depun.
- e. Kerah yang digunakan pada produk busana pesta yaitu kerah tegak diselesaikan dengan karakteristik teknik jahit yang baik oleh mahasiswa dalam penyelesaian kerah tegak.
- f. Belahan pada busana pesta anak perempuan umumnya menggunakan belahan dengan tutup tarik diselesaikan dengan karakteristik teknik jahit yang baik oleh mahasiswa pada penyelesaian belahan dengan tutup tarik. Serta, belum ada mahasiswa yang mencoba membuat produk busana pesta anak perempuan dengan belahan langsung rumah kancing biasa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan bahan pembelajaran dan masukan yang dapat dipertimbangkan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama :

1. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa produk yang dibuat oleh mahasiswa belum beragam, seperti pada pemilihan model garis hias pada *dress* sebagian besar produk menggunakan garis hias *basque* dan terdapat model garis hias yang tidak dipilih oleh mahasiswa. Sehingga, peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pengalaman yang lain dalam membuat garis hias. Serta, bagi dosen pengampu mata kuliah, penulis

merekomendasikan perlu dibuat pembagian tugas membuat *dress* dengan model yang berbeda-beda supaya lebih bervariasi.

2. Hasil Penelitian menunjukkan, bahwa mahasiswa belum banyak yang membuat kerah dan lengan pada produknya. Hal ini karena pada pembuatan kerah dan lengan memerlukan keterampilan dalam pembuatan pola dan pemasangannya. Sehingga, peneliti menyimpulkan sebagian besar mahasiswa belum memiliki banyak keterampilan dalam pembuatan pola dan menjahit. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan *skill* dalam pembuatan pola dan menjahit. Serta, bagi dosen pengampu mata kuliah Busana Anak, seyogyanya untuk menugaskan siswa yang membuat produk yang tidak berlengan atau berkerah membuat fragmen kerah atau lengan.
3. Hasil penelitian menunjukkan, mahasiswa dalam menghias produk busana pesta anak perempuan belum beragam, karena lebih dari setengah produk busana pesta anak perempuan menggunakan hiasan aplikasi korsase bunga. Sehingga, peneliti menyarankan kepada mahasiswa agar lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menghias busana pesta anak perempuan tanpa meninggalkan keselarasan busana. Serta, bagi dosen pengampu mata kuliah Busana Anak, peneliti merekomendasikan adanya pembagian tugas dalam menghias busana pesta anak perempuan, supaya lebih variatif.
4. Untuk penelitian selanjutnya, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan sampai kepada tahap menilai kualitas busana pesta anak perempuan karena temuan pada penelitian ini hanya sebatas mengidentifikasi hasil produk busana pesta anak perempuan yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2018.